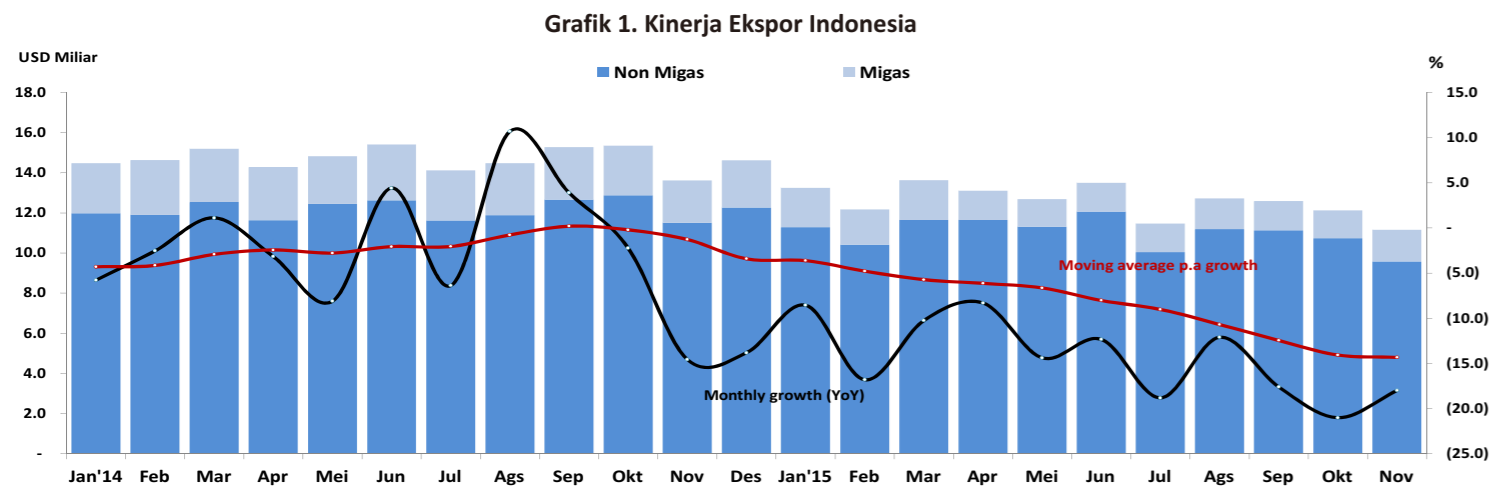


## Penurunan Ekspor Non Migas Membuat Neraca Perdagangan di November 2015 Defisit



Jakarta, 1 Januari 2016 – Ekspor di bulan November 2015 mencapai USD 11,2 Miliar atau mengalami penurunan sebesar 7,9% dibanding bulan sebelumnya (MoM). Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya ekspor non migas sebesar 10,8% dari sebesar USD 10,7 miliar pada Oktober 2015 menjadi sebesar USD

9,6 miliar pada November 2015. Sementara itu, ekspor migas mengalami peningkatan sebesar 14,7% menjadi sebesar USD 1,6 miliar pada bulan November 2015 (Grafik 1). Penurunan ekspor non migas membuat neraca perdagangan di bulan November 2015 mengalami defisit sebesar USD 346,4 juta.



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

Defisit neraca perdagangan di bulan November menekan surplus neraca perdagangan sepanjang tahun 2015 menjadi hanya USD 7,8 miliar. Meskipun demikian, neraca perdagangan di tahun 2015 ini masih jauh lebih baik dibanding tahun lalu yang mencatat defisit

USD 2,2 miliar. Surplus Januari-November 2015 tersebut ditopang oleh surplus non migas sebesar USD 13,3 miliar dan defisit perdagangan migas sebesar USD 5,5 miliar. (Tabel 1)

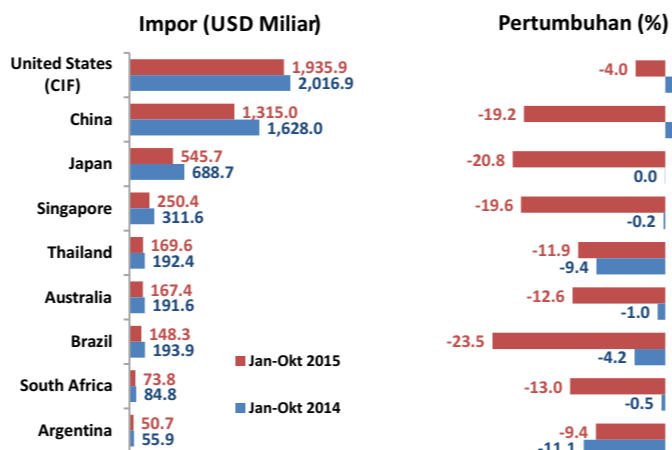
Tabel 1. Kinerja Perdagangan Indonesia

Uraian	Nilai (USD Juta)						Growth November 2015 MoM (%)		Growth November 2015 YoY (%)		Growth Jan-Nov 2015 YoY (%)				
	November 2015			Januari-November 2014			Ekspor	Impor	Ekspor	Impor	Ekspor	Impor			
	Ekspor	Impor	Selisih	Ekspor	Impor	Selisih							Ekspor	Impor	Selisih
<b>Total</b>	<b>11,163.4</b>	<b>11,509.8</b>	<b>-346.4</b>	<b>161,543.6</b>	<b>163,744.3</b>	<b>-2,200.7</b>	<b>138,418.3</b>	<b>130,607.9</b>	<b>7,810.4</b>	<b>-7.91</b>	<b>3.61</b>	<b>-18.01</b>	<b>-18.03</b>	<b>-14.32</b>	<b>-20.24</b>
<b>Migas</b>	<b>1,581.9</b>	<b>1,640.5</b>	<b>-58.6</b>	<b>27,850.8</b>	<b>40,070.4</b>	<b>-12,219.6</b>	<b>17,337.3</b>	<b>22,815.3</b>	<b>-5,478.0</b>	<b>14.67</b>	<b>-6.95</b>	<b>-24.92</b>	<b>-52.76</b>	<b>-37.75</b>	<b>-43.06</b>
Minyak Mentah	568.1	575.2	-7.1	8,522.8	12,115.8	-3,593.0	6,022.0	7,400.1	-1,378.1	41.85	2.49	-24.50	-39.39	-29.34	-38.92
Hasil Minyak	85.7	913.4	-827.7	3,394.6	25,143.6	-21,749.0	1,675.0	13,600.3	-11,925.3	-10.36	-10.15	-56.47	-60.05	-50.66	-45.91
Gas	928.1	151.9	776.2	15,933.4	2,811.0	13,122.4	9,640.3	1,814.9	7,825.4	5.06	-17.98	-19.82	-36.02	-39.50	-35.44
<b>Nonmigas</b>	<b>9,581.5</b>	<b>9,869.3</b>	<b>-287.8</b>	<b>133,692.8</b>	<b>123,673.9</b>	<b>10,018.9</b>	<b>121,081.0</b>	<b>107,792.6</b>	<b>13,288.4</b>	<b>-10.81</b>	<b>5.60</b>	<b>-16.75</b>	<b>-6.62</b>	<b>-9.43</b>	<b>-12.84</b>

Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

## Kinerja ekspor 2015 mengalami pelemahan

Grafik 2. Impor Beberapa Negara dari Dunia



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

Kinerja ekspor selama Januari-November 2015 dibandingkan Januari-November 2014 menunjukkan terjadinya penurunan pada semua sektor. Sektor migas mengalami penurunan tertinggi, yaitu sebesar 37,7%. Sektor industri yang mendominasi struktur ekspor Indonesia mengalami penurunan sebesar 8,7%. Sementara itu, ekspor sektor pertambangan dan pertanian mengalami penurunan masing-masing sebesar 15,1% dan 1,4%. (Grafik 3)



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

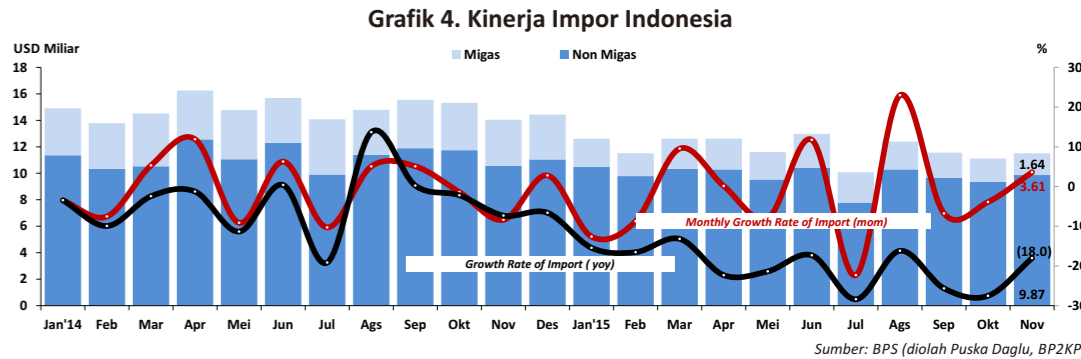
Tabel 2. Komoditi Ekspor Indonesia Berdasarkan HS 2 Digit

HS	URAIAN	JAN-NOV 2015			
		USD JUTA	% GROWTH NILAI YOY	RIBU TON	% GROWTH VOLUME YOY
<b>TOTAL EKSPOR</b>		<b>127,217.7</b>	<b>-14.1</b>	<b>423,587.3</b>	<b>-7.2</b>
<b>TOTAL NON MIGAS</b>		<b>111,462.3</b>	<b>-8.8</b>	<b>386,617.5</b>	<b>-8.3</b>
15	Lemak & minyak hewan/nabati	17,034.2	-12.0	27,285.5	13.1
27	Bahan bakar mineral	14,838.7	-23.5	335,081.3	-10.4
85	Mesin/peralatan listrik	7,881.8	-11.8	473.2	-2.5
40	Karet dan Barang dari Karet	5,472.1	-17.1	3,038.7	0.1
71	Perhiasan/Permata	5,237.5	25.5	2.4	-1.6
87	Kendaraan dan Bagianannya	5,064.6	6.6	604.9	10.1
84	Mesin-mesin/Pesawat Mekanik	4,832.3	-12.1	539.0	-9.2
64	Alas kaki	4,096.6	10.5	212.6	9.8
44	Kayu, Barang dari Kayu	3,658.2	-1.8	5,400.8	-6.8
62	Pakaian jadi bukan rajutan	3,589.7	1.2	183.1	0.0
48	Kertas/Karton	3,273.8	-5.4	3,930.4	-1.8
61	Barang-barang rajutan	3,005.9	-3.1	225.3	-4.7
26	Bijih, Kerak, dan Abu logam	2,896.2	80.9	4,798.7	-51.6
38	Berbagai produk kimia	2,462.4	-37.2	3,105.8	-25.2
03	Ikan dan Udang	2,417.7	-14.7	599.24	-23.5
<b>SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA</b>		<b>85,761.9</b>	<b>-9.4</b>	<b>385,480.9</b>	<b>-10.0</b>
<b>NON MIGAS LAINNYA</b>		<b>25,700.4</b>	<b>-6.8</b>	<b>1,136.6</b>	<b>-118.2</b>
<b>TOTAL MIGAS</b>		<b>17,337.3</b>	<b>-38.6</b>	<b>41,216.8</b>	<b>6.8</b>
Minyak Mentah		6,022.0	-31.4	142,599.7	25.7
Hasil Minyak		1,675.0	-51.1	4,333.5	-16.9
Gas		9,640.28	-39.8	22,623.5	2.6

Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

## Nilai impor bahan baku/penolong di Januari-November 2015 mengalami penurunan signifikan

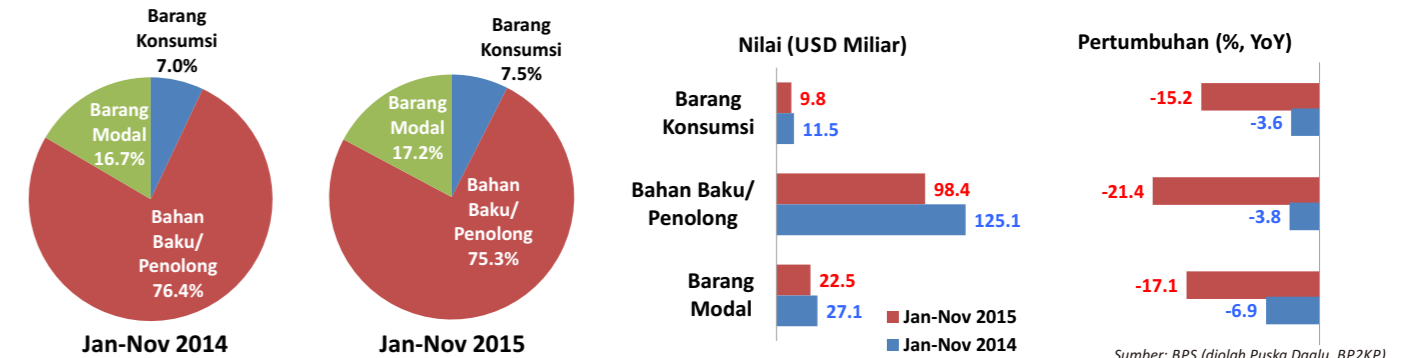
Kinerja impor bulan November 2015 secara total mencapai USD 11,5 miliar, naik 3,6% dibandingkan bulan lalu (MoM) dan turun 18% dibanding November 2014 (YoY). Kinerja impor tersebut terdiri dari impor non migas sebesar USD 9,9 miliar, naik sebesar 5,6% (MoM) dan turun sebesar 6,6% (YoY). Sedangkan impor migas mencapai USD 1,6 miliar, turun 6,9% (MoM) dan 52,8% (YoY). Sepanjang Januari-November 2015, impor tercatat mencapai USD 130,6 miliar



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

(turun 20,2%, YoY), terdiri dari impor non migas mencapai USD 107,8 miliar (turun 12,8%) dan impor migas sebesar USD 22,8 miliar (turun 43,1%). (Grafik 4)

Grafik 5. Kinerja Impor Indonesia



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)

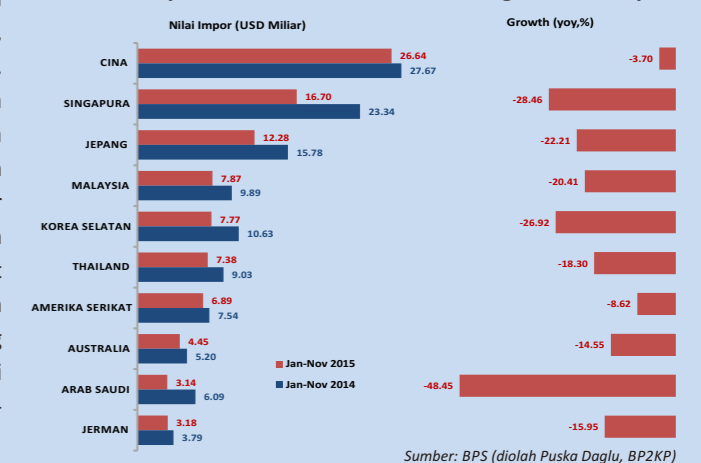
Selama Januari-November 2015, impor masih didominasi oleh Bahan Baku/Penolong (75,3%) namun nilainya mengalami penurunan signifikan sebesar 21,4% (YoY). Penurunan ini jauh lebih dalam dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang hanya turun sebesar 3,8%. Bahan baku/penolong yang impornya turun signifikan antara lain Besi dan Baja, Bahan Kimia Organik, serta Plastik dan Barang dari Plastik. Disisi lain, pangsa impor Barang Modal naik menjadi sebesar 17,2%, sementara

nilainya turun 17,1%. Barang modal yang impornya turun signifikan antara lain: Mesin/Pesawat Mekanik; Mesin/Peralatan Listrik; dan Kendaraan Bermotor dan bagiannya. Pangsa impor Barang Konsumsi juga meningkat menjadi sebesar 7,5%, namun nilainya mengalami penurunan sebesar 15,2%. Barang konsumsi yang impornya turun signifikan antara lain: Susu, telur, mentega; Sabun dan preparat pembersih, serta Buku dan Barang Cetakan. (Grafik 5)

## Impor dari negara mitra dagang utama turun signifikan

Menurut negara asal impor, impor dari negara mitra dagang utama Indonesia mengalami penurunan. Selama Januari-November 2015, penurunan tertinggi terjadi pada impor asal Arab Saudi sebesar 48,5%. Penurunan nilai impor yang signifikan tersebut dipicu oleh turunnya permintaan migas Indonesia. Selain itu, impor dari Singapura, Korea Selatan, dan Jepang selama periode tersebut juga turun signifikan masing-masing sebesar 28,5%, 26,9%, dan 22,2% (Grafik 6). Produk impor dari Singapura yang mengalami penurunan signifikan antara lain Bahan Kimia Organik, Mesin/Peralatan Listrik, dan Mesin-mesin/Pesawat Mekanik. Penurunan impor dari Korea Selatan yang cukup signifikan terutama dipicu oleh penurunan impor Besi dan Baja, Plastik dan Barang dari Plastik, dan Mesin/peralatan listrik. Sementara itu, produk impor dari Jepang yang mengalami penurunan signifikan antara lain Mesin-mesin/Pesawat Mekanik, Kendaraan dan Bagianannya, dan Besi dan Baja.

Grafik 6. Impor Indonesia Berdasarkan Negara Asal Impor



Sumber: BPS (diolah Puska Daglu, BP2KP)